

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

7.1.1 Kuantitatif

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti terhadap kepatuhan ibu memeriksakan anak yang kontak serumah dengan pasien TB di Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

1. Sebagian besar responden tidak patuh untuk memeriksakan anak yang kontak serumah dengan pasien TB yaitu sebanyak 80%.
2. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pemeriksakan anak kontak serumah dengan pasien TB yaitu 90%
3. Sebagian besar ibu memeriksakan anak yang kontak serumah dengan pasien TB yang tinggi yaitu tentang pencegahan penyakit TB adalah upaya yang perlu dilakukan agar penularannya bisa teratasi yaitu 85 %
4. Responden yang berumur > 35 tahun lebih banyak tidak patuh untuk memeriksakan anak yang kontak serumah dengan pasien TB yaitu 90,9%.
5. Responden yang bekerja lebih banyak tidak patuh memeriksakan anak yang kontak serumah dengan pasien TB yaitu 81,5%.
6. Responden yang datang dengan transportasi pribadi lebih banyak tidak patuh memeriksakan anak yang kontak serumah dengan pasien TB yaitu 86,7%.

7.1.2. Kualitatif

1. Komponen Input

- a. Kebijakan

Kebijakan dalam pemeriksaan anak yang kontak serumah sudah diatur dalam buku Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB)

menyatakan bahwa Pedoman Penanggulangan TB merupakan acuan bagi petugas kesehatan dalam melaksanakan penanggulangan TB. Namun dalam pelaksanaan pemeriksaan anak yang kontak serumah dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan adanya regulasi / SOP / peraturan yang mengatur tentang pemeriksaan anak yang kontak serumah dengan pasien TB secara tertulis dari Puskesmas.

b. Metode

Metode untuk kepatuhan ibu memeriksakan anak yang kontak serumah dengan pasien TB di Puskesmas Lubuk Alung yaitu dengan menganjurkan untuk mantoux test dan untuk anak usia dibawah 5 tahun dan untuk anak Lebih dari 5 tahun sampai 14 tahun dianjurkan memeriksakan diri bila ada keluhan, seperti batuk lebih dari 3 minggu, demam, nafsu makan menurun, dll. Hal ini menunjukkan bahwa metoda tentang kepatuhan ibu memeriksakan anak yang kontak serumah belum maksimal, Dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan adanya registrasi khusus untuk memeriksakan anak yang kontak serumah dan tidak semua TB 01 terisi dengan lengkap terutama kontak serumah pasien.

c. Dana / Biaya

Dana / biaya untuk pemeriksaan anak yang kontak serumah belum ada tersedia di Puskesmas Lubuk Alung.

d. Tenaga

Tenaga P2TB di Puskesmas Lubuk Alung belum di latih untuk DOTS dan tenaga yang ada juga merangkap sebagai pemegang program lain yaitu Kusta.

e. Sarana

Sarana untuk pelaksanaan pemeriksaan anak yang kontak serumah sangat kurang di tandai dengan tidak adanya ruangan khusus untuk pemeriksaan anak dan tidak adanya mantouk test di Puskesmas.

2. Komponen Proses

a. Perencanaan

Perencanaan tentang pemeriksaan anak kontak serumah sangat di perlukan dalam penemuan kasus TB anak , harus terencana dengan baik karena untuk pemeriksaan anak berkaitan erat dengan dana.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pemeriksaan anak yang kontak serumah di Puskesmas Lubuk Alung belum terlaksana karena sarana belum memadai.

c. Monitoring Evaluasi

Monitoring evaluasi program TB dilakukan sesuai jadwal, di Puskesmas Lubuk Alung dijadwalkan sekali sebulan, namun untuk monev pemeriksaan anak yang kontak serumah dengan pasien TB masih belum ada solusinya.

3. Komponen Out Put

Sampai saat ini (tahun 2014) pelaksanaan pemeriksaan anak yang kontak serumah di Puskesmas Lubuk Alung belum ada. Jika ada anak yang kontak serumah dengan pasien TB petugas menganjurkan kerumah sakit untuk pemeriksaan mantouk test.

7.3. Saran

1. Puskesmas Lubuk Alung

a. Kebijakan

Diharapkan pada Puskesmas Lubuk Alung untuk bisa membuat SOP atau acuan untuk pemeriksaan anak yang kontak serumah dengan pasien TB

a. Metode

- 1). Diharapkan adanya registrasi khusus untuk anak yang kontak serumah dengan pasien TB
- 2). TB 01 agar diisi dengan lengkap agar data anak yang kontak serumah dapat dipastikan dan terjaring sedini mungkin.

b. Dana / Biaya

Diharapkan pada Puskesmas Lubuk Alung untuk dapat menganggarkan biaya untuk pemeriksaan anak yang kontak serumah. Kegiatan ini juga dapat dikoordinasikan pelaksanaannya dengan kegiatan lain.

c. Tenaga

- 1). Petugas P2TB diharapkan mendapatkan pelatihan TB DOTS
- 2). Pemegang Program TB diharapkan tidak merangkap program lain

d. Sarana

- 1). Diharapkan Puskesmas Lubuk Alung dapat menyediakan ruangan untuk pemeriksaan anak
- 2). Diharapkan Puskesmas Lubuk Alung dapat menyediakan mantouk test

e. Perencanaan

Puskesmas Lubuk Alung agar memasukan pemeriksaan anak yang kontak serumah dengan pasien TB dalam Perencanaan Tahunan Puskesmas.

f. Pelaksanaan

Agar Puskesmas Lubuk Alung dapat melaksanakan pemeriksaan anak yang kontak serumah secara menyeluruh dan kontiniu, dengan pemeriksaan anak ini diharapkan permasalahan TB bisa diatasi sedini mungkin

g. Monitoring Evaluasi

Diharapkan Puskesmas Lubuk Alung bisa melakukan monitoring evaluasi sesuai jadwal dan semua permasalahan pada program TB bisa diatasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan bagi peneliti selanjutnya dengan melihat secara keseluruhan baik secara kualitatif ataupun kuantitatif agar penelitian ini lebih bermanfaat lagi dan penjangingan anak yang kontak serumah bisa terdeteksi sedini mungkin dan pelaksanaan pemeriksaan anak yang kontak serumah dengan pasien TB dapat berjalan di Puskesmas Lubuk Alung Khususnya dan Puskesmas lainnya.

